

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatiannya kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵⁹ Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan berupa angka-angka (kuantitatif), namun lebih menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah. Seperti halnya yang disampaikan oleh Boghdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang hasilnya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati, atau yang biasa disebut dengan data deskriptif. Sedangkan dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data-data yang dibutuhkan disini berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu di kuantifikasi.⁶⁰

Begitu juga dengan Strauss dan Corbin yang menjelaskan jika penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan melalui perhitungan atau statistika. Tetapi, temuan dari penelitian kualitatif ini didapatkan melalui data yang dikumpulkan dengan berbagai sarana, diantaranya yakni pengamatan, wawancara, arsip atau dokumen dan tes.⁶¹

⁵⁹ Nana Sujana Ibrahim, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h 64 3 Ib

⁶⁰ Zainal Abidin and Nasirudin Nasirudin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 119–34.

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books: 2014), h. 9.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif analitik. Hal ini dapat kita ketahui dari prosedur yang diterapkan, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memberikan suatu gambaran yang lebih rinci dan detail tentang adanya gejala atau fenomena. Dan hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini berupa pola-pola atau tipologi tentang fenomena yang sedang dibahas tersebut.⁶²

Mohammad Nazir menjelaskan jika penelitian deskriptif itu mempelajari dan memperdalam masalah-masalah yang ada di masyarakat, adat istiadat atau tata cara yang berlaku di masyarakat, dan situasi dan kondisi tertentu yang sedang berlangsung di masyarakat, termasuk tentang sikap-sikap, kegiatan-kegiatan serta pandangan-pandangan dan pengaruh dari adanya fenomena yang terjadi.⁶³

Paradigma penelitian kualitatif menganjurkan jika masalah atau problem kehidupan ini harus didekati dengan menggunakan asumsi bahwa tidak ada satu hal pun yang sifatnya mudah, namun semua memiliki makna. Jadi, tidak ada sesuatu yang bisa diabaikan dan tidak ada pernyataan yang lepas dari penelitian yang cermat. Paparan data nantinya ialah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.⁶⁴ Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohim. Adapun informan yang dimaksud di atas adalah kepala

⁶² Adhi Kusumasuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2020), h. 4.

⁶³ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif atau Deskriptif dan Studi Kasus", Jurnal STAI DDI Kota Makassar, Volume 2, Nomor 1.5 (2021), hal 3.

⁶⁴ I Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 34

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohim, para guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohim, serta wali santri

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti ialah sebagai instrumen kunci, dan instrument ialah urat nadi dari suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa "Instrumen penelitian adalah sesuatu yang paling penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian, instrument penelitian disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dan harus sesuai dengan masalah penelitian tersebut".⁶⁵

Maka, seorang peneliti harus terjun langsung dalam lapangan. Peneliti, selain menjadi instrumen utama juga sebagai alat utama pengumpul data. Dan untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya peneliti harus datang ke lokasi penelitian, karena dalam pengumpulan data haruslah dilakukan dalam situasi yang sebenar-benarnya atau tanpa direkayasa guna memperoleh data yang akurat secara objektif, maka penulis harus datang langsung ke lokasi penelitian tersebut.

Peneliti harus hadir di lokasi penelitian, yakni di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohim untuk melihat dan memastikan kegiatan pembelajaran, lingkungan yang nantinya dapat menyatu dengan informan dan lingkungan di madrasah tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan uztadz/ustadzah dan siswa. Melakukan observasi dan melacak data-data yang nantinya diperlukan guna mendapatkan informasi yang mendalam. Untuk mendapatkan data yang komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan ini sangat dibutuhkan agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

⁶⁵ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "Poo" pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri", Jurnal Nusamba, Volume 01, Nomor 01 (2016), h. 63.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohim Blabak Bulurejo yang berlokasi di JL. Raya Bulurejo, No.147 RT.27 RW.10, Blabak Kota Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti pernah menjadi santri dan mengajar di TPQ Baitur Rohim.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah informasi. Hal ini dijelaskan oleh Farida Nugrahani bahwa data dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah data lunak. Data berupa kata, kalimat, ungkapan serta tindakan. Dan bukan data yang berupa angka statistik.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terbagi ke dalam dua bagian yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah sumber data yang memuat data utama, data tersebut diperoleh langsung dari informan atau narasumber. Sedangkan data sekunder yakni sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan. Melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain. Seperti buku, data dokumen dan arsip. Sumber data ini fungsinya sebagai pelengkap.⁶⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Dengan hasil dari wawancara tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam dan pengambilan gambar ataupun video. Sedangkan dalam data sekunder yaitu data-data dan dokumen TPQ Baitur Rohim. Jadi, sumber penilaian ialah kata-kata ataupun tindakan dari informan atau narasumber, sedang data-data dan dokumen ialah termasuk sumber data tambahan.

⁶⁶ Farida Nugrahani., *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 150.

E. Prosedur pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dapat memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara dan analisis dokumen. Sumber data yang berbeda-beda ini kemudian dibandingkan dengan teknik lain dalam suatu proses yang disebut triangulasi.⁶⁸

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan. Menurut Djunaidi dan Fauzan dalam melakukan observasi peneliti harus turun langsung ke lapangan. Mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, waktu, kegiatan-kegiatan, pelaku, tujuan, peristiwa dan perasaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam melakukan pengamatan seorang peneliti sifatnya ialah pasif, maksudnya peneliti hanya mengamati interaksi social yang mereka ciptakan baik dengan sesama subjek penelitian maupun dari luar.⁶⁹

Dalam penelitian ini, observasi merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang valid melalui pengamatan dan dicatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Observasi sering diartikan dengan pengamatan. Pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Sesungguhnya yang

⁶⁸ Zuhri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Syakir Media Pres:2021), h. 143-144.

⁶⁹ Muhammad Djunaidi dan Fauzan Al-Manshur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 25.

dimaksud observasi di sini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh data dan keterangan di dalam penelitian dengan cara tanya-jawab.⁷⁰ Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan mengandung maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷¹

Teknik wawancara ialah teknik pencarian informasi mendalam yang diajukan kepada informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk lisan. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui letak kesulitan yang dihadapi selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas. Bukan hanya itu, wawancara ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti. Untuk mengukur apakah wawancara yang dilakukan bisa berhasil atau tidak, maka peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan sebagaimana terlampir.

Lincoln dan Guba dalam Sanapaih Faisal, menyebutkan ada tujuh langkah-langkah dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian kualitatif, yakni:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan perbincangan
- c) Mengawali/membuka alur wawancara.

⁷⁰ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.

⁷¹ Umar Sidiq dan Mohammad Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: CV Nata Karya: 2019), h. 60.

- d) Melangsungkan alur wawancara.
- e) Mengkonfirmasi ikhtsar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁷²

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan jalan dialog atau tanya jawab sepihak mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁷³

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁴ Dalam penelitian, dokumentasi diambil dengan melihat dokumen-dokumen, seperti laporan kegiatan, catatan-catatan dan beberapa dokumen lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto yang menjelaskan bahwa dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ialah

⁷² Ibid., h. 63.

⁷³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Suvai* (Jakarta: LP3ES 1989) Edisi revisi, 192.

⁷⁴ Zuhri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*.... h. 149.

dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.⁷⁵

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan di TPQ Baitur Rohim serta arsip TPQ Baitur Rohim.

F. Analisis Data

Setelah data yang masuk diolah maka proses selanjutnya adalah menganalisisnya. Dalam menganalisis data penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Maka dari itu dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara atau dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti dalam penelitian kuantitatif.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ialah teknik analisis deskriptif, karena adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap responden.⁷⁶

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai

⁷⁵ Ibid., h. 150.

⁷⁶ Ibid., h. 85.

tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan, yakni :⁷⁷

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan, memilih, mempertajam, mengurangi dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.⁷⁸ Reduksi data juga merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan dimulai seleksi, pemfokusan pada hal-hal yang penting dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang memiliki makna.

Jadi, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan, hambatan-hambatan serta solusi.

2. Penyajian Data (*data display*)

Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, table, matrik atau bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lainnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁷⁹

⁷⁷ Umar Shidiq., “*Metode Penelitian Kualitatif*..... h. 75.

⁷⁸ *Ibid.*, h. 51.

⁷⁹ *Ibid.*, h. 51.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penyimpulan data ialah mengambil intisari dari sajian data yang telah tergonisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian luas.⁸⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakannya uji keabsahan data. Terdapat cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, yakni antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan yang sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan maksud dan tujuan data yang sudah diperoleh.

⁸⁰ Ibid., h. 51.

Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan/yang lain, guna memastikan data mana yang benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁸¹ Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil dari wawancara, pengamatan dan dokumentasi di TPQ Baitur Rohim.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan guna mencari data tentang suatu fenomena atau kejadian yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yakni wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil-hasil yang berbeda ini dibandingkan dan kemudian disimpulkan sehingga mendapatkan data-data yang bisa dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa TPQ Baitur rohim Blabak Bulurejo ini memiliki nilai tambah, karna di TPQ ini guru tidak hanya mengajarkan cara membaca al-Qura'an dan ilmu tajwid saja, akan tetapi guru juga menanamkan nilai-nilai keagamaan baik di bidang aqidah, syari'ah maupun akhlak.
 - b. Mengurus perijinan ke pihak TPQ Baitur rohim
 - c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan objek penelitian.

⁸¹ Ibid., h. 95

2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke TPQ Baitur rohim terhadap kepala TPQ dan guru yang ada di TPQ tersebut dalam penanaman nilai-nilai keagamaan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan dengan mengamati fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan mengenai upaya guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Dengan rancangan penyusunan laporan sebagaimana telah tertera dalam sistematika penulisan laporan.

I. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ialah tahap yang mana seorang peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh, baik dari informan maupun dari dokumen-dokumen pada tahap yang sebelumnya. Menurut Seiddel, proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dapat menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode, agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-memilah, mengklasifikasi, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir atau mencari cara agar kategori data itu memiliki makna, kemudian mencari dan mengemukakan pola dan hubungan-hubungan serta temuan-temuan yang sifatnya umum